

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Allah telah menyempurnakan Al-Qur'an sebagai pedoman seluruh umat manusia di dunia. Dengan kesempurnaan dan kemuliaan yang dimiliki Al-Qur'an maka jika kita membaca dan mengamalkannya di dalam hidup, kita akan bahagia dan Allah akan memberikan nikmat yang tiada terhingga.¹

Dalam konteks zaman modern, umat Islam harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam penggunaan Al-Qur'an sebagai panduan kehidupan sehari-hari.² Dengan diiringi perkembangan sejarah dan peradaban, umat manusia semakin banyak melirik kemajuan teknologi sebagai sarana mempermudah seluruh aktivitas kehidupan mereka.³ Adapun perkembangan teknologi dewasa ini berhasil mendorong upaya-upaya pembaruan dalam berbagai aspek.⁴ Sekarang teknologi telah mengiringi manusia dalam mendapatkan kerja-kerja yang praktis. Imbas dari hasil tersebut rupanya juga menyentuh aspek agama yang dalam hal ini adalah Kitab Suci Al-Qur'an. Bukan hanya Al-Qur'an rupanya teknologi juga menyentuh pada sektor komunikasi yang membuat terbebasnya manusia dari batasan jarak. Untuk sisi praktis Al-Qur'an dapat dilihat pada munculnya beberapa software Qur'an Digital yang dioperasikan tidak hanya menggunakan komputer, namun juga pada tablet, Android atau smartphone.

Terkait dengan Al-Qur'an Digital sebenarnya muncul semagnet zaman yang terus ingin maju dan maju ke arah

¹ Madchan Anies, *Tahlil dan Kenduri: Tradisi Santri dan Kiai*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), 21.

² Zarkasi, Haris Fadlly, Ali Akbar, dkk, "Preferensi Masyarakat Dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital" *Suhuf*, Vol. 11, No. 2, Desember 2018. 29-30.

³ Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan masa depan)", *Jurnal Studi Islam*, Volume1, Nomor 1, Desember (2016), 2.

⁴ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), 2.

perubahan yang semakin memudahkan urusan manusia.⁵ Trobosan yang sangat efektif ini mengundang kalangan umat Muslim untuk membuat aplikasi serupa dengan beberapa tambahan fasilitas yang membuat nyaman pengguna Qur'an Digital. Dalam hal ini, Kementerian Agama yang membidangi persoalan keagamaan juga tidak tinggal diam. Kala itu, mantan Menteri Lukman Hakim Saifuddin pada Agustus 2016 dengan acara Seminar Internasional Al-Qur'an merilis Al-Qur'an versi Kementerian Agama. Mushaf Al-Qur'an versi 1,3 yang dirilis ini memiliki beberapa perubahan tampilan, penambahan fasilitas, dan menu yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Menurut sebagian masyarakat, bahwasanya terkait interaksi dengan adanya Al-Qur'an Digital sangat memberi manfaat praktis untuk kita bisa lebih dekat lagi dengan Al-Qur'an. Berkat sisi kepraktisan ini, banyak pengguna aplikasi semakin terdorong keinginannya untuk membaca Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afif Hasbi dengan Judul penelitian *Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Dijital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya*, memberikan fakta akan hal tersebut. Hasil penelitiannya mengungkapkan, bahwa pengaruh kepemilikan Qur'an Dijital pada kalangan Mahasiswa PAI, ternyata mendorong mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an.⁶

Pemanfaat aplikasi Qur'an Digital ini dalam bidang pendidikan banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Penelitian yang dilakuakn oleh Ibnu Arif Winardi dengan judul Peningkatan Media Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Ngalik Sleman misalnya, menemukan adanya relevansi pemanfaatan Qur'an Digital dengan pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mencari tau apakah penggunaan media Qur'an Digital dalam

⁵ Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Digital" (Ragam, 2.

⁶ Muhammad Afif Hasbi, "Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Dijital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya", *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2014.

pembelajaran pendidikan Agama Islam berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X di SMA Negeri 2 Ngalik atau tidak. Dan hasil yang didapatkan adalah, bahwasanya menggunakan Qur'an Digital dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.⁷

Diera revolusi industri ini, ketertarikan masyarakat yang menggunakan aplikasi Qur'an Digital karna adanya fitur-fitur yang ditambahkan dengan kemudahan-kemudahannya. Misalnya fitur ilmu tajwid, petunjuk arah kiblat, mencari kata dan derivasinya, terjemahan kedalam berbagai bahasa, asbabun nuzul, mencari ayat Al-Qur'an sekaligus ada kutipan penjelasan dari berbagai macam tafsir, belum lagi dalam prakteknya ternyata software-software ini cukup mudah untuk digunakan dan mudah pula disunting.⁸

Di dalam penelitian yang sudah ada, seperti: Devi Setiawati⁹ dan Firdaus¹⁰ yang meneliti tentang Aplikasi Qur'an Digital pada dasarnya hanya membahas tentang perencanaan aplikasinya saja. Ini yang menjadikan penulis tertarik untuk membahas bagaimana penggunaan aplikasi Qur'an Digital dalam artian menyikapi Al-Qur'an yang notabnya adalah berbentuk digital, teks-teks yang tertulis dalam layar merupakan pola-pola teknologi yang bukan berbentuk tulisan asli atau mushaf.

Di era revolusi industri saat ini banyak sekali perkembangan, terutama dari segi teknologi yang ada. Komodifikasi dan diseminasi Al-Qur'an pun beranjak mengikuti hal tersebut. Itu semua dibuktikan dengan

⁷ Ibnu Arif Winardi, "Peningkatan Media Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Ngalik Sleman", *Skripsi*, UIN SUKA, 2015.

⁸ Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Dijital (Ragam, Permasalahan dan masa depan)", *Jurnal Studi Islam*, Volume1, Nomor 1, Desember 2016, 3.

⁹ Devi Setiawati, Klasifikasi Terjemahan Ayat Al-Qur'an tentang Ilmu Sains Menggunakan Algoritma Decision Tree Berbasis Mobile, *Disertasi*, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2016.

¹⁰ Firdaus, "Aplikasi Pembelajaran Juz Amma Berbasis Android", *Jurnal TIKTA* 1.2 (2016).

munculnya ragam aplikasi digital mengenai teks Al-Qur'an, terjemah, Qiraat, naghmah, dan tafsir.¹¹

Ada beberapa intansi yang melakukan penelitian terkait tentang Al-Qur'an Digital, salah satunya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang meneliti tentang bagaimana tanggapan Mahasiswa tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'an Digital. Adapun hasil dari peneltian tersebut menyatakan bahwa mayoritas informan menyatakan bahwa antara Al-Qur'an dalam bentuk mushaf dan dalam bentuk digital, adalah tidak sama. Mayoritas informan tersebut, pada dasarnya terdapat adab-adab yang dilakukan ketika hendak membaca Al-Qur'an.¹²

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti maka peneliti mengambil beberapa semple dari beberapa mahasiswa penghafal Al-Qur'an Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus terkait dengan penggunaan aplikasi Qur'an Digital. Muhammad Afifudin mahasiswa IQT IAIN Kudus mengungkapkan kepada penulis, saat ditanya untuk apa menggunakan aplikasi Qur'an Digital di smartphonnya. Sembari menunjukkan aplikasi yang dia unduh. Dan ia menyatakan kepada penulis bahwa adanya fitur-fitur tafsir dan terjemah dalam aplikasi Al-Qur'an Android.¹³ Selain itu, menurut Ayu Andreana bahwa dia sering kali mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an melalui fitur yang ada di aplikasi mushaf digital yang berada di ponselnya, dia menggunakan sekaligus untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁴ Sedangkan menurut Siti Kosiyatun aplikasi Qur'an Digital sanagt membantu dirinya ketiaka berada di luar pondok untuk bisa menghafal Al-Qur'an dimanapun.¹⁵ Dari pemaparan informan di atas

¹¹ Eva Nugraha, "Desiminasi, Komodifikasi dan Sakralitas Kitab Suci", (Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018), 159.

¹² Suherman. Penggunaan Aplikasi Alqur'an Digital Pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV). *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2019.

¹³ Wawancara pribadi dengan Muhammad Afifuddin santri Pondok Pesantren Al-Ghuroba' Mahasiswa IQT IAIN Kudus, 13 Desember 2019.

¹⁴ Wawancara pribadi dengan Ayu Andreana santri Pondok Pesantren Al-Ghuroba' Mahasiswa IQT IAIN Kudus, 14 Desember 2019.

¹⁵ Wawancara pribadi dengan Siti Kosiyatun santri Pondok Pesantren An-Nasuhiyah Mahasiswa IQT IAIN Kudus, 14 Desember 2019.

menjadi penguat bahwa teknologi digital sekarang telah membantu orang-orang melakukan ritual keagamaan lainnya seperti menghafal Al-Qur'an, tadarus dan untuk mencari ma'na ayat-ayat Al-Qur'an.

Dengan adanya perubahan Al-Qur'an yang dulunya berbentuk mushaf cetak dan sekarang berubah menjadi mushaf Digital akan menimbulkan persoalan dikalangan masyarakat. Terdapat beberapa perbedaan sikap kaum Muslim dalam memperlakukan Qur'an Digital dengan Al-Qur'an Mushaf yang berbahan dasar kertas.¹⁶

Menurut permasalahan yang sudah tertera di atas, dimana mahashwa penghafal Al-Qur'an menggunakan mushaf aplikasi Qur'an digital dalam kehidupan sehari-hari entah untuk mengafal ataupun untuk kegiatan belajar maka muncul hal yang membuat tertarik penulis untuk mempelajari atau mengkaji serta menelaah lebih mendalam tentang bagaimana prilaku kaum muslim terhadap aplikasi atau perangkat lunak yang berisi kitab suci Al-Qur'an. Terlepas dari permasalahan yang telah di paparkan diatas, terdapat berbagai macam pembahasan tentang Al-Qur'an Digital. Akan tetapi penulis lebih menfokuskan untuk mengkaji Al-Qur'an Digital dari aspek subyek yaitu mahasiswa penghafal Al-Qur'an Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam menanggapi Al-Qur'an Digital. Jadi, dalam penelitian ini penulis mengemasnya ke sebuah penelitian dengan judul **"PENGUNAAN APLIKASI QUR'AN DIGITAL PADA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN (Studi Kasus Mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kudus)"**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penggunaan Al-Qur'an Digital oleh mahasiswa penghafal sehingga mampu melakukan percepatan hafalan Al-Qur'anya dan memperindah gaya bacaanya.

¹⁶ Suherman, Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV), *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, 4.

C. Rumusan Masalah

Untuk kali ini penulis ingin merumuskan beberapa masalah dalam penelitian yang berkaitan dengan aplikasi Qur'an Digital.

1. Bagaimanakah penggunaan Al-Qur'an Digital pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus?
2. Bagaimana dampak Al-Qur'an Digital terhadap Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan Al-Qur'an Digital pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus.
2. Untuk menjelaskan dampak Al-Qur'an Digital terhadap Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi keberadaan dan penggunaan aplikasi Al-Qur'an Digital.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi kelengkapan data dalam upaya mengkaji penjelasan konsep penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan sumbangan keilmuan dan wacana baru dalam kajian Al-Qur'an.
 - c. Memberikan data tambahan berkaitan dengan Living Qur'an yang berbentuk persepsi Al-Qur'an terhadap Mushaf Digital.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan evaluasi bagi pengembang Aplikasi Al-Qur'an Digital.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru kepada pembaca dan peneliti tentang penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital.

F. Sistematika Penulisan

Di dalam penelitian skripsi ini, penulis membaginya menjadi lima bab. Dimana disetiap babnya ada sub-sub bab yang akan memudahkan peneliti untuk menyusun dan mempelajari sistematika dalam penulisan skripsi ini.

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dari secara teoritis maupun praktis, dan di akhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kerangka teori yang meliputi: *Pertama*, teori-teori yang terkait dengan judul, seperti pengertian mushaf Al-Qur'an Digital, Macam-macam Aplikasi Al-Qur'an Digital, Resepsi umat muslim terhadap Aplikasi Al-Qur'an Digital dan yang terakhir Dampak menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Digital. *Kedua*, penelitian terdahulu. *Ketiga*, kerangka berfikir. Dan yang terakhir, pertanyaan penelitian tentang penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Bab III membahas metode penelitian yang akan digunakan. meliputi: jenis-jenis pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan di akhiri dengan teknis analisis data.

Bab IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Gambaran obyek penelitian, diskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V menjadikan akhir dari penutup skripsi ini. Isi yang dibahas didalam merupakan kesimpulan dari pembahasan dan merupakan jawaban dari pertanyaan pada perumusan masalah dan juga berisi saran-saran penulis.